



**Perbedaan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) Mahasiswa Pendidikan Akuntansi IKIP PGRI Madiun Berdasarkan Status Mahasiswa Kos Dan Tidak Kos**

**Ananda Rivia Ardianti**

**ElaKatarina Dwi Sari**

**Pendidikan Akuntansi IKIP PGRI MADIUN**

**ABSTRACT**

*This research aim to test difference of Cumulative Index Achievement of Student Education Of Accountancy of IKIP PGRI Madiun. Population in this research is semester student of VII Education Of Accountancy of IKIP PGRI Madiun. Amount of sampel is 100 student. Hypothesis in this research is tested with test of T-Test ( Different Test / test of T free sampel). Result of this research indicate that are not difference of Cumulative Index Achievement ( IPK) Student pursuant to student status board with and do not board with.*

*Keyword : Cumulative Index Achievement ( IPK), student, board with, do not board with*

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menguji perbedaan Indeks Prestasi Kumulatif Mahasiswa Pendidikan Akuntansi IKIP PGRI Madiun. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa semester VII Pendidikan Akuntansi IKIP PGRI Madiun. Jumlah sampel adalah 100 mahasiswa. Hipotesis dalam penelitian ini diuji dengan uji T-test (Uji Beda / uji T sampel bebas). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) mahasiswa berdasarkan status mahasiswa kos dan tidak kos.

**Kata kunci : IPK, mahasiswa, kos, tidak kos**

**PENDAHULUAN**

Dalam penelitian Pendidikan Akuntansi banyak dibahas tentang faktor-faktor yang mempengaruhi belajar mahasiswa dalam mata kuliah Akuntansi. Penelitian yang dilakukan oleh Eskew dan Faley, 1988 dan Doran, dkk.(1991) yang menguji tentang variabel jenis kelamin, ras, *aptitude*, indeks prestasi kumulatif (IPK), pengalaman belajar di SMA, pengalaman pada waktu kuliah, motivasi dan ekspektasi atau harapan untuk mengidentifikasi keberhasilan mahasiswa Akuntansi. Untuk meningkatkan prestasi mahasiswa Akuntansi perlu diketahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi prestasi mereka. Lingkungan belajar di kampus merupakan salah satu variabel yang berpengaruh terhadap prestasi mahasiswa, dimana dalam aktivitas ini banyak melibatkan aktivitas antara dosen dan mahasiswa.



(Pajares, 1996) Dalam teori *self efficacy* dinyatakan bagaimana prestasi masa lalu seseorang akan mempengaruhi rasa percaya diri atau *self belief* dan selanjutnya akan mempengaruhi prestasi individu tersebut di masa yang akan datang. Hasil nilai sebelumnya atau *grade history* semacam Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) menjadi variabel yang umum dalam penelitian pendidikan, IPK biasanya digunakan sebagai prediktor prestasi mahasiswa. Hubungan antara IPK dan prestasi sering signifikan, dalam penelitian sebelumnya tidak mengindikasikan bagaimana IPK yang tinggi menunjukkan prestasi. Disini harus ada variabel mediasi yang menjembatani antara IPK dan prestasi. Dalam penelitian ini status mahasiswa kos dan tidak kos dijadikan sebagai mediator antara IPK dan prestasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui prestasi mahasiswa Akuntansi berdasarkan status kos dan tidak kos.

Menurut Tama, Novian Budi (2011) ada 3 tipe mahasiswa menurut survei yang dilakukan dalam penelitian sebelumnya: (1) Mahasiswa pertama yaitu mahasiswa yang benar benar ingin menimba ilmu dan menghabiskan waktunya hanya untuk hal yang bermanfaat . Tidak ada kata “hangout” bersama teman apabila keperluan tersebut tidak menyangkut tentang pelajaran yang tengah dihadapi di bangku kuliah . Mereka benar – benar memikirkan tujuan dan sikap apa yang harusnya diambil ketika kuliah di tempat tersebut. (2) Mahasiswa kedua yaitu mahasiswa yang setengah – setengah untuk kuliah. Mereka akan melakukan apa yang mereka inginkan tergantung “mood” . Terkadang ada kemauan untuk belajar, tetapi hal tersebut bisa terlupakan karena pengaruh dari mahasiswa lainnya. (3) Mahasiswa ketiga yaitu mahasiswa yang benar benar tidak ada kemauan untuk belajar. Mereka hanya menghabiskan waktu mereka untuk hal yang tidak bermanfaat. Seringkali mahasiswa mengabaikan kepercayaan dari orang tua mereka untuk mendapatkan apa yang mereka inginkan dengan berdalih membayar uang SPP atau membeli buku.

Beberapa dampak positif dan negatif dari anak kos : (1) Dampak positifnya adalah (a) Lebih mandiri menjalani hidup karena melakukan semua hal sendiri tanpa orangtua, (b) Bisa mengatur keuangan sehari hari dan bisa lebih menghargai kiriman uang dari orang tua, (c) Lebih menghargai waktu yang ada karena harus membaginya dengan banyak hal; (2) Dampak negatifnya adalah (a) Menghabiskan waktu hanya untuk bersenang–senang dengan teman–teman, (b) Menghabiskan uang untuk hal yang tidak bermanfaat, (c) Malas untuk melakukan semuanya sendiri , karena bisa dilakukan oleh orang lain. (Tama, Novian Budi; 2011)



Di dalam lingkungan kampus, nilai yang didapat biasanya dikenal dengan istilah Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) yang dapat dilihat setiap akhir semester yang telah dilalui. Indeks Prestasi Kumulatif adalah angka yang memperlihatkan pencapaian seseorang dalam belajar atau bekerja selama jangka waktu tertentu.

Menurut Dalyono (1997), berhasil tidaknya seseorang dalam belajar disebabkan oleh dua faktor, yakni faktor internal dan faktor eksternal. Pertama adalah faktor internal, dimana faktor ini berasal dari dalam diri individu yang memengaruhi prestasi belajar. Faktor-faktor internal dibedakan menjadi empat 4, yakni (1) kesehatan, (2) intelegensia dan bakat, (3) minat dan motivasi, dan (4) cara belajar. Kedua adalah Faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri individu yang memengaruhi prestasi belajar. Faktor-faktor eksternal mencakup empat 4 faktor, yakni (1) keluarga, (2) sekolah, (3) masyarakat, dan (4) lingkungan sekitar. Dari berbagai faktor di atas, ada satu faktor internal yang sulit ditingkatkan, yakni faktor intelegensia atau kecerdasan karena pembawaan. Sedangkan faktor-faktor lainnya, baik internal maupun eksternal bisa dikembangkan atau ditingkatkan. Beberapa faktor yang bisa ditingkatkan adalah lingkungan belajar, kebiasaan belajar, dan motivasi belajar.

Lingkungan belajar adalah kondisi dan segala fasilitas yang digunakan untuk kegiatan belajar sehari-hari, termasuk di dalamnya adalah lingkungan belajar yang memadai, tempat belajar yang tenang, penerangan yang cukup, orang-orang yang mendukung, bahan-bahan belajar yang memadai, dan perlengkapan belajar yang cukup.

Penelitian tentang faktor-faktor yang berpengaruh terhadap prestasi belajar sudah banyak dilakukan, namun sejauh ini penelitian yang secara khusus melihat korelasi antara lingkungan belajar, terutama tempat belajar yang tenang dan mendukung (status tempat tinggal : kost dan tidak kos) dengan prestasi belajar mahasiswa belum dilakukan, berdasarkan landasan itulah penelitian ini dilakukan.

Berdasarkan Pembahasan diatas, maka hipotesis yang diajukan dalam Penelitian ini adalah sebagai berikut :

$H_1$  = Tidak ada Perbedaan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) Mahasiswa Pendidikan Akuntansi IKIP PGRI Madiun Berdasarkan Status Mahasiswa Kos Dan Tidak Kos.

## **METODOLOGI PENELITIAN**

### **1. Metode penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian komparasi. Dimana penelitian komparasi akan dapat menemukan perbedaan-perbedaan dan persamaan-persamaan tentang benda-benda, tentang orang, tentang prosedur, tentang ide, kritik terhadap orang, kelompok, terhadap suatu ide atau prosedur kerja menurut Aswarni Sudjud (dalam Suharsimi Arikunto, 1992). Sedangkan menurut Van Dalen (dalam Suharsimi Arikunto, 1992) penelitian komparasi yaitu ingin membandingkan dua atau tiga kejadian dengan melihat penyebab-penyebabnya. Penelitian ini bertujuan untuk mempelajari adanya perbedaan antar variabel yang diteliti. Peneliti mencoba menganalisis dan menafsirkan perbedaan antara status mahasiswa kos dan tidak kos dengan indeks prestasi kumulatif.

### **2. Teknik Pengumpulan Data**

Di dalam penelitian ini, teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah kuesioner dengan menggunakan 143 responden Mahasiswa Pendidikan Akuntansi semester VII IKIP PGRI Madiun, sedangkan kuesioner yang kembali ada 122 kuesioner, tetapi kuesioner yang dinyatakan valid sejumlah 100 kuesioner yang terdiri dari 50 responden adalah Mahasiswa kos dan 50 responden adalah Mahasiswa tidak kos. Kuesioner digunakan untuk mengumpulkan data tentang status mahasiswa kos dan tidak kos dengan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) Mahasiswa Pendidikan Akuntansi IKIP PGRI Madiun.

### **3. Teknik Pengolahan Data**

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan langkah-langkah sebagai berikut (Suharsimi Arikunto, 1992) :

- a. Persiapan, kegiatannya adalah mengecek nama dan kelengkapan identitas responden, mengecek kelengkapan data, mengecek macam isian data.
- b. Tabulasi, menurut G.E.R Burroughs, 1975 (dalam Suharsimi Arikunto, 1992) kegiatan tabulasi antara lain memberikan kode terhadap item-item yang telah diteliti, dan mengolah jenis data disesuaikan dengan tekni analisis yang digunakan serta

memberikan kode dalam hubungan dengan pengolahan data jika akan menggunakan komputer.

c. Penerapan data sesuai dengan pendekatan penelitian.

#### 4. Teknik Analisis Data

Hiotesis dalam Penelitian ini diuji dengan menggunakan metode uji T-Test (Uji Beda / Uji T sampel bebas) dengan menggunakan aplikasi SPSS 16.0. dimana perhitungan independent sample T test (uji T sampel bebas) merupakan salah satu cara yang digunakan sebagai alat inferensi yang termasuk tipe pengolahan statistik parametrik. Independen maksudnya adalah bahwa populasi yang satu tidak dipengaruhi atau tidak berhubungan dengan populasi yang lain. Uji T dua sampel independen digunakan untuk menguji apakah dua kelompok sampel mempunyai rata-rata yang sama atau tidak, atau apakah selisih rata-rata dari kedua kelompok sampel tersebut sama dengan suatu nilai tertentu atau tidak. Sesuai dengan nama statistik ujinya, maka kedua kelompok sampel harus saling bebas atau tidak ada hubungan satu sama lain (independen). Melalui Penelitian ini akan diuji apakah terdapat Perbedaan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) Mahasiswa Pendidikan Akuntansi IKIP PGRI Madiun Berdasarkan Status Mahasiswa Kos Dan Tidak Kos ataukah tidak. Menurut Santoso (2006), jika  $p$  dibawah 0, 05 berarti terdapat perbedaan antara dua kelompok yang diuji.

#### PEMBAHASAN

Di dalam pembahasan penelitian ini akan dijabarkan mengenai perbedaan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) mahasiswa Pendidikan Akuntansi IKIP PGRI Madiun dengan status kos dan tidak kos. Berikut adalah data status Mahasiswa Pendidikan Akuntansi antara yang kos dan tidak kos dengan Indeks Prestasi Mahasiswa (IPK)

No	IPK	
	Kos	Tidak Kos
1	2.50	3.40
2	2.86	2.85
3	2.65	3.28

4	2.80	2.32
5	2.80	2.92
6	2.76	2.50
7	3.29	2.72
8	3.01	2.83

9	2.88	2.68
10	2.90	2.75
11	2.98	2.75
12	2.90	2.75
13	2.67	3.11
14	3.00	3.35
15	2.93	3.71
16	2.70	3.05
17	2.90	3.28
18	2.95	2.90
19	2.91	3.20
20	3.02	3.05
21	3.32	2.43
22	3.29	2.75
23	2.62	3.40
24	2.98	3.24
25	2.89	2.50
26	2.98	3.40
27	2.82	2.94
28	3.29	2.98
29	3.47	2.97

30	2.73	3.05
31	2.74	3.09
32	3.29	3.31
33	3.40	3.14
34	2.78	3.00
35	2.88	2.70
36	3.41	2.65
37	2.81	3.05
38	2.86	3.07
39	2.79	2.95
40	2.53	2.83
41	2.31	2.67
42	2.19	3.05
43	3.00	3.40
44	2.91	3.54
45	3.00	2.75
46	3.07	2.69
47	3.27	3.19
48	2.74	2.89
49	2.81	2.97
50	2.67	2.81

### Statistik Deskriptif

Penelitian ini bertujuan untuk menguji perbedaan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) Mahasiswa Pendidikan Akuntansi IKIP PGRI Madiun Berdasarkan Status Mahasiswa Kos Dan Tidak Kos. Hasil uji Statistik Deskriptif untuk masing-masing variabel penelitian tersaji pada tabel berikut ini :

**Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
IPK	100	2.19	3.71	2.9407	.28290
Status	100	1.00	2.00	1.5000	.50252
Valid N (listwise)	100				

Dari Deskriptif Statistik tersebut, variabel nilai IPK memiliki nilai minimum 2,19 dan nilai maksimum 3,71 dengan standar deviasi 0,28290; dengan nilai rata-rata 2,9407. Variabel status memiliki nilai minimum 1,00 dengan nilai maksimum 2,00; dengan nilai rata-rata 1,5000 dengan standar deviasi 0,50252.

### Uji Hipotesis

Hipotesis dalam Penelitian ini diuji dengan menggunakan T-Test (Uji Beda) dengan menggunakan aplikasi SPSS 16.0, hasil uji hipotesis tersaji pada tabel berikut ini:

Group Statistics

Status	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
IPK Kos	50	2.9052	.26620	.03765
Tidak kos	50	2.9762	.29709	.04202

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
IPK	Equal variances assumed	1.402	.239	-1.259	98	.211	-.07100	.05641	-.18295	.04095
	Equal variances not assumed			-1.259	96.842	.211	-.07100	.05641	-.18297	.04097

Dari data tersebut maka diperoleh data  $F = 1.402$  ( $p = 0,239$ ), karena  $p$  diatas homogenitas ( perbedaan varians), dimana nilai  $p$  kurang dari 0,05 maka tidak ada perbedaan varians antara mahasiswa kos dan tidak kos ( $H_0$  tidak menolak ).

Menurut Novian Budi Tama (2011), secara garis besar ada tiga tipe mahasiswa yaitu : (1) Mahasiswa pertama yaitu mahasiswa yang benar-benar ingin menimba ilmu dan menghabiskan waktunya hanya untuk hal yang bermanfaat. (2) Mahasiswa kedua yaitu mahasiswa yang setengah – setengah untuk kuliah. (3) Mahasiswa ketiga yaitu mahasiswa yang benar benar tidak ada kemauan untuk belajar. Namun yang membedakan antara mahasiswa kos dan tidak kos terletak pada: (1) Biaya hidup yang dikeluarkan. Dimana mahasiswa kos membutuhkan biaya lebih untuk biaya tempat tinggal (kos), biaya makan, dan biaya tak terduga lainnya karena hidup jauh dari orangtua, sedangkan untuk mahasiswa tidak kos biaya yang dikeluarkan relatif lebih kecil dari mahasiswa kos karena tidak membutuhkan biaya tempat tinggal dan makan, tetapi hanya biaya untuk transportasi. (2) Pengawasan orangtua. Pada mahasiswa kos



cenderung lebih bebas untuk melakukan apa saja yang diinginkan karena mereka jauh dari pengawasan orangtua, sedangkan pada mahasiswa tidak kos cenderung lebih berhati-hati karena masih dalam pengawasan orangtua. Sehingga untuk mengetahui perbedaan Indeks Prestasi Kumulatif mahasiswa (IPK) tidak tergantung pada status kos dan tidak kos melainkan tipe mahasiswa itu sendiri, apakah tergolong mahasiswa tipe satu, dua, atau tiga.

Dalam penelitian ini status mahasiswa kos dan tidak kos mahasiswa Pendidikan Akuntansi IKIP PGRI Madiun tidak memiliki perbedaan yang signifikan terhadap Indeks Prestasi Kumulatif (IPK). Berdasarkan data yang terkumpul jumlah mahasiswa yang kos dan tidak kos dapat dikatakan setara. Hal ini dapat disimpulkan bahwa memang faktor tersebut tidak menunjukkan perbedaan terhadap Indeks Prestasi Kumulatif mahasiswa Pendidikan Akuntansi IKIP PGRI Madiun

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Penelitian ini bertujuan untuk menguji perbedaan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) mahasiswa Pendidikan Akuntansi IKIP PGRI Madiun. Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) yang signifikan antara mahasiswa yang berstatus kos dan tidak kos. Implikasi dari penelitian ini adalah bahwa tipe mahasiswa merupakan faktor penting untuk mengetahui perbedaan Indeks Prestasi Kumulatif mahasiswa. Sedangkan variabel status mahasiswa kos dan tidak kos tidak secara signifikan dapat membedakan Indeks Prestasi Kumulatif mahasiswa. Hal ini disebabkan mahasiswa yang menjadi sampel dalam penelitian ini hanya terdiri dari mahasiswa Pendidikan Akuntansi dan tidak secara menyeluruh pada mahasiswa IKIP PGRI Madiun.

Keterbatasan penelitian ini adalah periode penelitian yang relatif pendek serta sampel hanya menggunakan mahasiswa Pendidikan Akuntansi IKIP PGRI Madiun.

### **Saran**

Penelitian selanjutnya disarankan untuk menguji faktor lain yang diduga dapat membedakan Indeks Prestasi Kumulatif mahasiswa. Penelitian selanjutnya juga disarankan



untuk memperpanjang periode penelitian dan mengambil sampel di luar mahasiswa Pendidikan Akuntansi.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Anidjeha. 2012. Studi Korelasi antara Status Tempat Tinggal dengan Prestasi Belajar Mahasiswa (Studi Kasus pada Mahasiswa FK Undana). Available online at <http://www.wordpress.com>. Diakses tanggal 29 Desember 2012.
- Arikunto, Suharsimi. 1992. *Prosedur Penelitian*. Jakarta : Rineka Cipta
- Dalyono, M. 1997. *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta
- Doran, M.B.,Bouillon, M.L.,and Smioth, C.G., 1991. Determinents of Student Performance in the First (College-Level Financial Accounting Course). *The Accounting Review* (January: 137-147).
- Pajares,F. 1996. Self Efficacy Beliefs in Academic Setting. *Review of Educational Research*, 66: 543-578.
- Pujiningsih, Sri. 2005. Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Mahasiswa Pendidikan Akuntansi untuk Matakuliah Pengantar Akuntansi. *Jurnal IPS dan Pengajarnya* (Maret: 136-143).
- Santoso, Singgih. 2006. *Menggunakan SPSS untuk Statistik Non Parametrik*. PT.Elex Media Komputindo: Jakarta.
- Tama,Novian Budi. 2011. *Makalah Kehidupan Mahasiswa di Tempat Kos*. Available online at <http://www.blogspot.com>. Diakses tanggal 29 Desember 2012.